

# Perbandingan Efektivitas Propofol Dengan Ketamin Dalam Mencegah *Emergence Agitation* Pada Pasien Anak

Arisyi Sunu Pradono\*, Mohamad Sofyan Harahap\*\*, Dina Paramita\*\*

\*PPDS-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi, Semarang

\*\*Staf Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi, Semarang

---

**Latar Belakang:** Agitasi pasca anestesi pada pasien anak merupakan komplikasi yang sering terjadi dan dinilai menggunakan skor *Pediatric Anesthesia Emergence Agitation* (PAED). Jenis agen anestesi diduga memengaruhi kejadian agitasi ini.

**Tujuan:** Membandingkan kejadian agitasi pascaoperasi antara kelompok propofol dan ketamin berdasarkan skor PAED

**Metode:** Penelitian quasi eksperimental ini melibatkan 46 pasien anak yang dibagi menjadi dua kelompok, propofol dan ketamin (masing-masing  $n = 23$ ). Skor PAED dinilai hingga 30 menit pasca anestesi. Agitasi didefinisikan sebagai skor PAED  $\geq 10$  dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

**Hasil:** Agitasi pascaoperasi ditemukan pada 15,2% pasien, dengan proporsi lebih tinggi pada kelompok propofol dibandingkan ketamin. Kejadian agitasi terutama muncul pada menit awal pemulihan dan tidak ditemukan setelah menit ke-15. Perbedaan antara kedua kelompok tidak bermakna secara statistik ( $p > 0,05$ )

**Kesimpulan:** Propofol menunjukkan kecenderungan insiden agitasi pascaoperasi yang lebih tinggi dibandingkan ketamin, namun tanpa perbedaan statistik yang signifikan.

**Kata Kunci:** Agitasi pasca anestesi; skor PAED; propofol; ketamin; anestesi pediatrik.